ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY*, *RETURN ON INVESTMENT*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA SUBSEKTOR BANK DAN SUBSEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

Oleh:

AMELIA ROSITA

NPM : 12.1.02.01.0151

Dibimbing oleh :

1. Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak.
2. Mar'atus Solikah, M.Ak.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: AMELIA ROSITA
NPM	: 12.1.02.01.0151
Telepun/HP	: 081977397877
Alamat Surel (Email)	: ameliarosita477@yahoo.co.id
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Jasa Subsektor Bank dan Subsektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak.	Mar'atus Solikah, M.Ak.	Amelia Rosita
NIDN. 0710106402	NIDN. 0709047405	NPM. 12.1.02.01.0151

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY, RETURN ON INVESTMENT, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *PRICE EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA SUBSEKTOR BANK DAN SUBSEKTOR ASURANSI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014

AMELIA ROSITA
12.1.02.01.0151
Ekonomi - Akuntansi
ameliarosita477@yahoo.co.id
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. Ak. dan Mar'atus Solikah, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang tetap stabil dan daya beli masyarakat yang cukup baik membuat perusahaan di berbagai sektor yang ada di Indonesia mengalami peningkatan tajam. Hal ini mengakibatkan *return* saham di Bursa Efek Indonesia sangat berfluktuasi dan sangat sulit diprediksi oleh para investor.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terutama *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham perusahaan jasa subsektor bank dan subsektor asuransi periode 2012–2014. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

Data penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang diunduh melalui websitenya www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah populasi yang dipakai sebanyak 53 perusahaan jasa subsektor bank dan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012–2014. Sampel yang digunakan sebanyak 24 perusahaan yang diambil dengan menggunakan kriteria tertentu. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 20. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji t, uji F dan uji determinasi.

Hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian ini adalah secara parsial *Return On Equity* dan *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham, sedangkan secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Secara simultan variabel *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai determinasi sebesar 0,190 atau 19% *Return* Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio*, sedangkan sisanya sebesar 81% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan untuk pengguna laporan keuangan hendaknya tidak hanya menggunakan ROE, ROI, DER, dan PER saja dalam menganalisis suatu *return* saham dalam perusahaan. Tetapi juga harus memperhatikan faktor-faktor lain dan rasio-rasio dalam mengambil keputusan yang diperoleh bisa lebih tepat dan akurat.

KATA KUNCI : *Return* Saham, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio*.

I. LATAR BELAKANG

Kebutuhan modal tambahan bagi perusahaan dapat dipenuhi melalui berbagai cara, salah satu cara yaitu dengan menjual saham baru. Penjualan saham baru bagi perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai cara (Hartono, 2010:16). Jika keputusannya adalah menjual kepada publik, berarti perusahaan tersebut melakukan *go public*. Dengan melakukan *go public*, perusahaan dapat menarik dana yang relative besar dari masyarakat secara tunai. Bagi masyarakat, dengan membeli saham perusahaan yang melakukan *go public* berarti memperoleh kesempatan untuk ikut memiliki perusahaan tersebut, sehingga terjadi distribusi kesejahteraan.

Menurut Tandelilin (2010:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Banyak cara dapat dilakukan investor dalam melakukan investasi. Salah satunya adalah dengan melakukan investasi dipasar modal. Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tingginya volume perdagangan saham. Sejalan dengan perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat.

Pengukuran *return* merupakan cara yang sering digunakan oleh investor dalam membandingkan berbagai alternatif investasi. *Return* dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan-tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham sehingga harapan untuk memperoleh *return* yang maksimal bisa dicapai. Beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam menganalisis data keuangan untuk mengevaluasi posisi perusahaan diantaranya adalah analisis rasio. Rasio-rasio yang digunakan didalam penelitian ini meliputi rasio *profitabilitas* (ROE

dan ROI), rasio *leverage* (DER), dan rasio nilai pasar (PER).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian ini "Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Jasa Subsektor Bank dan Subsektor Asuransi Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014".

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian
   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (X_1), *Return On Investment* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3) dan *Price Earning Ratio* (X_4). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return* Saham (Y).
2. Definisi Operasional Variabel
   a) *Return On Equity* dapat disebut juga laba atas *equity* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.
   b) *Return On Investment* atau pengembalian investasi, merupakan Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.
   c) *Debt to Equity Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang.
   d) *Price Earning Ratio* adalah Mengukur jumlah investor untuk dibayar dari pendapatan perusahaan.
   e) *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian korelasional.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mencari data secara langsung dengan cara mengakses data dari situs di internet yang merupakan situs resmi BEI di www.idx.co.id atau *Indonesian Stock Exchange.* Waktu penelitian adalah empat bulan terhitung dari pengajuan judul pada April 2016 sampai dengan Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan jasa subsektor bank dan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2014. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 53 perusahaan. Berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 24 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Model dan Teknik Analisis Data

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

2) Pengujian Asumsi Klasik
   a) Uji Normalitas
   b) Uji Multikolinearitas
   c) Uji Autokorelasi
   d) Uji Heteroskedastisitas
3) Uji Model Regresi
4) Uji Koefisien Determinasi
5) Pengujian Hipotesis
   a) Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
   b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
      1) Analisis Grafik

Untuk analisis grafik, dapat dilihat bahwa data sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Dapat dilihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

diagonal sehingga data dapat dikatakan terdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnav* (K-S) menunjukkan bahwa nilai signifikan uji K-S adalah 0,488 lebih besar dari tarif signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil dari uji multikolinearitas dari analisis matrik korelasi antar variabel bebas serta perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10, maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Variabel ROE memiliki nilai tolerance sebesar 0,809 yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,236 yang lebih kecil dari 10. ROI memiliki nilai tolerance 0,728 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,374 yang lebih kecil dari 10. DER memiliki nilai tolerance 0,800 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,250 yang lebih kecil dari 10. PER memiliki nilai tolerance 0,897 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,115 yang lebih kecil dari 10 variabel-variabel bebas dari model ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa nilai uji DW sebesar 1,900. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 72 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4), maka ditabel *Durbin Watson* akan didapat batas atas (du) 1,7366 dan nilai 4-du sebesar 2,2634. Pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi jika nilai du<d<4-du. Dengan demikian 1,7366<1,900< 2,2634, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada persamaan regresi tersebut tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = -7{,}184 + 2{,}273\ X_1 - 0{,}747\ X_2 - 0{,}107\ X_3 + 0{,}623\ X_4} + e$$

Persamaan Regresi Linier Berganda menunjukkan interprestasi sebagai berikut:

a) Konstanta = -7,184

Konstanta sebesar -7,184 dapat diasumsikan bahwa *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* sebesar 0, maka besarnya *Return* Saham adalah -7,184.

b) Koefisiensi X_1 = 2,273

Setiap penambahan 1 satuan *Return On Equity*, dengan asumsi *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *Return* Saham sebesar 2,273. Namun sebaliknya, jika *Return On Equity* turun 1 satuan dengan asumsi *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *Return* Saham sebesar 2,273.

c) Koefisiensi X_2 = - 0,747

Setiap penambahan 1 satuan *Return On Investment* dengan asumsi *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *Return* Saham sebesar 0,747. Namun sebaliknya, jika turun 1 satuan *Return On Investment* dengan asumsi *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan *Return* Saham sebesar 0,747.

d) Koefisiensi X_3 = - 0,107

Setiap penambahan 1 satuan *Debt to Equity Ratio* dengan asumsi *Return On Equity, Return On Investment,* dan *Price Earning Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *Return* Saham sebesar 0,107. Namun sebaliknya, jika turun 1 satuan *Debt to Equity Ratio* dengan asumsi *Return On Equity, Return On Investment,* dan *Price Earning Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan *Return* Saham sebesar 0,107.

e) Koefisiensi X_4 = 0,623

Setiap penambahan 1 satuan *Price Earning Ratio* dengan asumsi *Return On Equity, Return On Investment,* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan *Return* Saham sebesar 0,623. Namun sebaliknya, jika turun 1 satuan *Price Earning Ratio* dengan asumsi *Return On Equity, Return On Investment,* dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan *Return* Saham sebesar 0,623.

3. Koefisiensi Detrminasi

Hasil diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,190. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu *Return On Equity, Return On Investment, Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* dapat menjelaskan *Return* Saham sebesar 19% dan sisanya yaitu sebesar 81% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model ini.

4. Pengujian Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% yang ditunjukkan pada tabel 4.12 di atas, pengujian secara parsial menggunakan uji t untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Return On Equity, Return On Investment, Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara parsial terhadap *Return* Saham.

1) Pengujian hipotesis 1

H_0 : b_1 = 0 *Return On Equity* (X_1) secara parsial tidak

berpengaruh terhadap *Return* Saham (Y).

H_a : $b_1 \neq 0$ *Return On Equity* (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap *Return* Saham (Y).

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel *Return On Equity* sebesar 0,000. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel *Return On Equity* lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

2) Pengujian hipotesis 2

H_0 : $b_2 = 0$ *Return On Investment* (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham (Y).

H_a : $b_2 \neq 0$ *Return On Investment* (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap *Return* Saham (Y).

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel *Return On Investment* sebesar 0,017. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel *Return On Investment* lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel *Return On Investment* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

3) Pengujian hipotesis 3

H_0 : $b_3 = 0$ *Debt to Equity Ratio* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham (Y).

H_a : $b_3 \neq 0$ *Debt to Equity Ratio* (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap *Return* Saham (Y).

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,827. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel *Debt to Equity Ratio* lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh

signifikan terhadap *Return* Saham.

4) Pengujian hipotesis 4

H_0 : $b_4 = 0$ *Price Earning Ratio* (X_4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham (Y).

H_a : $b_4 \neq 0$ *Price Earning Ratio* (X_4) secara parsial berpengaruh terhadap *Return* Saham (Y).

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukan bahwa nilai signifikan yang diperoleh variabel *Price Earning Ratio* sebesar 0,196. Dapat diartikan bahwa nilai signifikan uji t pada variabel *Price Earning Ratio* lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian variabel *Price Earning Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

b) Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada uji F sebesar 0,001. Hal ini menunjukan bahwa nilai signifikan pada uji F variabel *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* lebih kecil dari 0,05 atau (0,001<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dan yang artinya bahwa variabel *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return* Saham

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.12 menujukan bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham dengan nilai signifikan 0,000 dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05.

ROE yang tinggi dan konsisten, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai suatu keunggulan yang tahan lama dalam persaingan. Jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan saham akan meningkat dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham

semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael Aldo Carlo (2014), yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini berarti variabel *Return On Equity* dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dalam memprediksi *Return* Saham perusahaan.

2. **Pengaruh *Return On Investment* Terhadap *Return* Saham**

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.12 menujukan bahwa nilai *Return On Investment* (ROI) memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham dengan nilai signifikan 0,017 dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05.

Return On Investment menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas aktiva, semakin tinggi ROI semakin baik keadaan suatu perusahaan. Apabila laba atas aktiva semakin tinggi maka harga saham juga akan semakin besar begitu juga dengan *return* saham.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Puspitawati dan Deddy Supardi (2008), yang menyatakan bahwa *Return On Investment* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini berarti variabel *Return On Investment* dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dalam memprediksi *Return* Saham perusahaan.

3. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham**

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.12 menujukan bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham dengan nilai signifikan 0,827 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05.

DER didapatkan dari total kewajiban dibagi dengan ekuitas (modal), asumsi ini dapat diartikan bahwa apabila DER semakin rendah modal pada perusahaan lebih besar dibandingkan dengan kewajiban. Akan tetapi didalam penelitian ini dengan modal yang besar tersebut tidak akan mempengaruhi naik ataupun turunnya suatu *return* saham, karena modal yang besar tidak menjamin dapat memprediksi harga saham perusahaan. Sehingga, seberapa besarpun modal yang didapat tidak akan mampu

menambah profit perusahaan karena akan difokuskan untuk membayar bunga dari hutang-hutang yang dimiliki.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohanes Jhony Kurniawan (2013), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini berarti variabel *Debt to Equity Ratio* tidak dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya dalam memprediksi *Return* Saham perusahaan.

4. **Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap *Return* Saham**

Dari hasil uji parsial pada tabel 4.12 menujukan bahwa nilai *Price Earning Ratio* (PER) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham dengan nilai signifikan 0,196 dimana nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05.

Secara teori jika *Price Earning Ratio* tinggi maka investor percaya terhadap masa depan perusahaan, tetapi didalam penelitian ini PER yang tinggi belum tentu mempunyai dampak baik terhadap kinerja perusahaan, karena PER yang tinggi menandakan pendapatan perlembar saham yang rendah (beban-beban perusahaan tinggi), sehingga tidak menjamin bahwa banyak investor yang akan membeli saham tersebut. Jika peminat investor terhadap saham perusahaan tersebut sedikit maka tidak menjamin dapat memprediksi harga saham perusahaan begitupun dengan *return* saham. Jadi tidak akan mempengaruhi naik ataupun turunnya suatu *return* saham.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Michael Aldo Carlo (2014) yang menyatakan bahwa variabel *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *Return* Saham. Hal ini berarti variabel *Price Earning Ratio* tidak dapat digunakan penelitian selanjutnya dalam mempediksi *Return* Saham.

5. **Pengaruh *Return On Equity, Return On Investment, Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham**

Hasil dari pengujian secara simultan tabel 4.13 *Return On Equity, Return On Investment, Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham didapat bahwa nilai signifikan sebesar 0,001<0,05.

Sehingga secara simultan ada pengaruh signifikan variabel *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return* Saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,190 yang berarti bahwa sebesar 19% *Return* Saham sudah dijelaskan oleh variabel *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio*, dan sisanya sebesar 81% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

C. Kesimpulan

1. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan jasa subsektor bank dan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. *Return On Investment* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan jasa subsektor bank dan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
3. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan jasa subsektor bank dan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
4. *Price Earning Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan jasa subsektor bank dan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
5. *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan jasa subsektor bank dan subsektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Carlo, Michael Aldo. 2013. *Pengaruh return on equity, dividend payout ratio, dan price to earnings ratio pada return saham*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud). Bali. Indonesia.

Desiana, Fransiska dan Hartini, Titin.2013. *Pengaruh return on equity, earning per share dan price earning ratio terhadap return saham perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia*.Jurusan Akuntansi S1.STIE MDP

Fahmi, Irham.2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesatu. Bandung:Alfabeta

Fahmi, Irham.2012. *Analisis Kinerja Keuangan.* Cetakan Kesatu.Bandung: Alfabeta

Fahmi, Irham.2012. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Pertama. Bandung:Alfabeta

Fahmi, Irham.2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedua.Bandung.Alfabeta

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 19. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Hanafi, Mamduh M. dan Halim, Abdul.2009.Analisis Laporan Keuangan.Edisi Keempat.Yogyakarta:UPP STIM YKPN

Hanafi, Mamduh M. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE.

Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam.Yogyakarta:BPFE

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*.Cetakan Pertama. Edisi Ketujuh.Yogyakarta:BPFE-YOGYAKARTA

Hartono, Jogiyanto. 2012. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh.Yogyakarta:BPFE

Hartono, Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta:BPFE

Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Edisi 1. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.

Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis (untuk Akuntansi dan Manajemen)*. Yogyakarta: BPFE

Kurniawan, Yohanes Jhony. 2013. *Analisis pengaruh earning per share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) terhadap return saham*.(Studi Empirik Pada Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Pengamatan 2008-2012)

Martono dan Harjito, Agus.2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:Ekonisia.

Prihadi, Toto.2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:PPM.

Puspitawati, Lilis dan Supardi, Deddy.2008. *Pengaruh Return On Investment dan Economic Value Added pada Return Saham perusahaan Manufaktur*.Fakultas Ekonomi.UNIKOM.Bandung. Vol:7 No:2 Tahun:2008

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham. Laporan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Samsul, Mohamad. 2006.*Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*.Jakarta:ERLANGGA

Samsul, Mohamad. 2009. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta:Erlangga

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya:Erlangga.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan Ke-7.Bandung:Alfabeta

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi. Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: KANISIUS

Wingsih, Yuliya. 2013. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008 sampai 2012.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.

Wirartha, I Made. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

www.idx.co.id